

Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Chromebook dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas V

R Supyan Sauri¹, Ridwan Asyadi², Nisa Panca Aziza³, Vita Puspita Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Nusantara

1uyunsupyan@uninus.ac.id, 2ridwanasyadi87@gmail.com,

3nisapanca05@gmail.com, 4puspitasarivita6@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the use of Chromebooks in improving the learning quality of fifth grade students at SDN Cangkuang 02, Bandung Regency, using the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management approach. This research is motivated by the need to apply technology in learning to support 21st century skills, such as digital literacy, collaboration and creativity. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. The research results show that the implementation of Chromebooks in learning is carefully planned, including providing devices, teacher training, as well as managing time and technology-based teaching materials. Organizing the program involved collaboration between principals, teachers, students, and IT technicians to ensure effective use of Chromebooks. The implementation of Chromebook-based learning has succeeded in increasing student participation through more interactive and collaborative learning. Control is carried out through regular evaluation of Chromebook use, both from a technical perspective and student learning outcomes. The obstacles faced, such as unstable internet connections and limited student understanding, were overcome through infrastructure improvements and additional training. Overall, the use of Chromebooks with the POAC management approach has been proven to be able to improve the quality of student learning, marked by increased learning motivation, understanding of the material, and students' digital skills.

Keywords: Chromebook, learning quality, POAC management, educational technology, interactive learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Chromebook dalam meningkatkan kualitas belajar siswa kelas V di SDN Cangkuang 02, Kabupaten Bandung, menggunakan pendekatan manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan penerapan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kolaborasi, dan kreativitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Chromebook dalam pembelajaran direncanakan secara matang,

meliputi penyediaan perangkat, pelatihan guru, serta pengelolaan waktu dan materi ajar berbasis teknologi. Pengorganisasian program melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan teknisi IT untuk memastikan penggunaan *Chromebook* berjalan efektif. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Chromebook* berhasil meningkatkan partisipasi siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pengendalian dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap penggunaan *Chromebook*, baik dari sisi teknis maupun hasil belajar siswa. Kendala yang dihadapi, seperti koneksi internet yang kurang stabil dan keterbatasan pemahaman siswa, diatasi melalui perbaikan infrastruktur dan pelatihan tambahan. Secara keseluruhan, pemanfaatan *Chromebook* dengan pendekatan manajemen POAC terbukti mampu meningkatkan kualitas belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan digital siswa.

Kata Kunci: *Chromebook*, kualitas belajar, manajemen POAC, teknologi pendidikan, pembelajaran interaktif.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran di sekolah dasar, dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan pemanfaatan sumber belajar digital. Pembelajaran abad ke-21 menuntut siswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kualitas belajar siswa dipahami sebagai kualitas proses dan hasil belajar yang tercermin melalui keterlibatan aktif, motivasi, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perspektif konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar menurut Vygotsky (1978). Oleh karena itu, media pembelajaran yang mampu memfasilitasi interaksi, eksplorasi, dan kolaborasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas belajar. Sejalan dengan itu, teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks,

visual, dan interaksi digital yang terintegrasi menurut Mayer (2009).

Chromebook sebagai perangkat pembelajaran berbasis *cloud* dirancang untuk mendukung pembelajaran kolaboratif, interaktif, dan fleksibel. Pemanfaatan *Chromebook* memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar digital, bekerja secara kolaboratif melalui aplikasi daring, serta mengembangkan literasi digital sejak dulu. Secara konseptual, penggunaan *Chromebook* sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi (*technology-enhanced learning*) yang menempatkan teknologi sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, bukan sekadar alat bantu teknis.

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh bagaimana media tersebut dikelola dalam konteks manajemen pembelajaran. Teori manajemen pendidikan menegaskan bahwa pencapaian tujuan organisasi pendidikan memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. George R. Terry melalui konsep *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) menekankan bahwa setiap program, termasuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, akan berjalan efektif apabila keempat fungsi manajemen tersebut diterapkan secara konsisten. Tanpa manajemen yang terstruktur, penggunaan teknologi cenderung bersifat parsial dan tidak berdampak signifikan terhadap kualitas belajar siswa.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memperoleh dukungan perangkat *Chromebook*, pemanfaatannya dalam pembelajaran belum sepenuhnya terkelola secara optimal. Guru masih menghadapi keterbatasan dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis teknologi, sementara siswa belum seluruhnya mampu memanfaatkan perangkat digital secara mandiri dan produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada aspek manajemen media pembelajaran, bukan semata-mata pada ketersediaan teknologi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada dampak penggunaan perangkat terhadap hasil belajar, dan relatif sedikit yang mengkaji pemanfaatan *Chromebook* dari perspektif manajemen pembelajaran secara komprehensif. Dengan demikian, terdapat *research gap* terkait bagaimana manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* diterapkan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan landasan teoretis dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* dalam meningkatkan kualitas belajar siswa kelas V di SDN Cangkuang 02 Kabupaten Bandung. Pendekatan manajemen POAC digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengkaji proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik manajemen tersebut serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan manajemen pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, konteks, serta makna dari praktik manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah, bukan pada pengukuran kuantitatif semata.

Penelitian dilaksanakan di SDN Cangkuang 02 Kabupaten Bandung, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas V, serta siswa kelas V yang terlibat langsung dalam penggunaan *Chromebook* pada proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif

dengan mempertimbangkan keterlibatan dan relevansi informasi terhadap fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata pelaksanaan pembelajaran berbasis *Chromebook* di kelas, khususnya terkait keterlibatan siswa dan peran guru dalam mengelola media pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemanfaatan *Chromebook* dari perspektif kepala sekolah dan guru. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, kebijakan sekolah, serta arsip penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka manajemen *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) digunakan sebagai alat analisis untuk mengkaji

secara sistematis praktik manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook*. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang memadai.

Melalui pendekatan metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* di SDN Cangkuang 02 Kabupaten Bandung telah diterapkan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, meskipun belum sepenuhnya berjalan optimal.

Pada tahap perencanaan, sekolah dan guru telah memasukkan penggunaan *Chromebook* ke dalam perencanaan pembelajaran, seperti

penyusunan perangkat ajar dan pemilihan media digital yang relevan dengan materi. Perencanaan ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya teknologi sebagai pendukung pembelajaran. Namun, perencanaan tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya disertai perumusan indikator kualitas belajar yang terukur secara spesifik. Temuan ini menguatkan pandangan manajemen pendidikan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan efektivitas pelaksanaan program pembelajaran berbasis teknologi.

Pada tahap **pengorganisasian**, peran guru sebagai pengelola pembelajaran berbasis *Chromebook* terlihat cukup dominan, sementara keterlibatan pihak lain masih terbatas. Guru bertanggung jawab dalam mengatur penggunaan perangkat, membimbing siswa, serta memastikan pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Namun, pembagian tugas dan koordinasi antar pihak sekolah belum sepenuhnya terstruktur, sehingga pengelolaan *Chromebook* masih sangat bergantung pada inisiatif guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi

pengorganisasian belum berjalan optimal sebagaimana konsep POAC yang menekankan pentingnya pembagian peran dan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama.

Tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, tertarik pada media digital yang digunakan, serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Chromebook* memiliki potensi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Vygotsky, 1978), serta teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks, visual, dan interaksi digital dapat meningkatkan pemahaman siswa (Mayer, 2009). Meskipun demikian, tidak semua siswa mampu memanfaatkan *Chromebook* secara mandiri, sehingga guru masih memegang peran penting dalam

memberikan bimbingan dan pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pengawasan, evaluasi terhadap penggunaan *Chromebook* telah dilakukan secara informal melalui pengamatan guru terhadap aktivitas belajar siswa. Namun, mekanisme evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan masih terbatas. Belum terdapat instrumen khusus yang digunakan untuk menilai efektivitas pemanfaatan *Chromebook* terhadap peningkatan kualitas belajar siswa secara komprehensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan perlu diperkuat agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa, khususnya dalam aspek motivasi dan keterlibatan belajar. Namun, kontribusi tersebut belum maksimal karena masih terdapat kendala pada aspek manajemen,

terutama dalam pengorganisasian dan pengawasan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut dikelola secara sistematis melalui fungsi-fungsi manajemen pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* di SDN Cangkuang 02 Kabupaten Bandung telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa kelas V, terutama dalam aspek motivasi dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Pemanfaatan *Chromebook* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pengalaman belajar yang bermakna. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan media pembelajaran tersebut belum sepenuhnya optimal karena penerapan fungsi manajemen masih menghadapi sejumlah keterbatasan.

Ditinjau dari kerangka manajemen POAC, fungsi perencanaan telah dilaksanakan dengan mengintegrasikan penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran, meskipun belum disertai indikator kualitas belajar yang terukur secara sistematis. Fungsi pengorganisasian dan pengawasan masih menjadi aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam hal pembagian peran, koordinasi antar pihak sekolah, serta mekanisme evaluasi penggunaan *Chromebook*. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas manajemen pembelajaran yang diterapkan, bukan semata-mata oleh ketersediaan perangkat teknologi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah memperkuat manajemen media pembelajaran berbasis *Chromebook* melalui perencanaan yang lebih terstruktur, pengorganisasian yang melibatkan seluruh unsur sekolah, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Guru juga perlu mendapatkan penguatan kompetensi dalam mengelola pembelajaran

berbasis teknologi agar pemanfaatan *Chromebook* dapat berjalan lebih efektif dan berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji manajemen media pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan atau metode yang berbeda, serta melibatkan konteks sekolah yang lebih beragam guna memperkaya temuan dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anderson, J. Q., & Rainie, L. (2020). *The future of digital life and digital literacy*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org>
- Harris, J., & Hofer, M. (2018). *Planning for technology integration: How to make the most of educational technology*. Teachers College Press.
- Horn, M. B., & Staker, H. (2015). *Blended: Using disruptive innovation to improve schools*. Jossey-Bass.
- Koontz, H., & Weihrich, H. (2010). *Essentials of management: An*

- international perspective. Tata McGraw-Hill Education.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan: Menyongsong era globalisasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management*. Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson.
- Terry, G. R. (1953). *Principles of management*. Richard D. Irwin.
- Terry, G. R. (1960). *Principles of management*. Richard D. Irwin, Inc.
- Terry, G. R. (1972). *Management of Modern Organizations*. Richard D. Irwin, Inc.
- West, D. M. (2012). *Digital schools: How technology is changing education and how schools should respond*. Brookings Institution Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Astuti, N. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(2), 99-112.
- Astuti, Ayu Puji. (2023). Penggunaan Chromebook pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(1), 45-60.
- Baharun, H., & Mukarramah, R. (2023). Pengaruh teknologi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 45-56.
- Febyana, Selvia Sekar Indah. (2024). Pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SDN Sogaten. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 22-37.
- Fauzi, Ahmad, & Handayani, Rizka. (2024). Penggunaan Chromebook untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(3), 115-130.
- Isman, A. (2018). Challenges of integrating technology in education. *International Journal of Educational Technology*, 5(3), 23-34.
- Kresnadi, Hery, Halidjah, Siti, Pranata, Rio, & Syahrudin, Husni. (2023). Pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di SDN 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 90-105.

- Kumar, V. (2019). Teacher readiness for integrating technology in the classroom. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 75-88.
- Miarso, Y. (1986). Pengantar Teknologi Pendidikan. Depdikbud.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Nina. (2022). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan Chromebook di SDN 11 Jakarta. *Jurnal Pendidikan IPA*, 14(2), 78-92.
- Rudianto, & Fitriani. (2023). Penerapan teknologi Chromebook dalam pembelajaran Matematika di SDN 05 Tamanjaya. *Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 8(2), 55-70.
- Sartika, Dewi, & Bahri, Syaiful. (2024). Analisis penggunaan Chromebook dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Sejarah Pendidikan*, 15(1), 44-59.
- Sari, R. P. (2021). Peran Chromebook dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 13(1), 101-113.
- Siemen, G. (2004). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Sudirman, A. (2020). Kualitas belajar siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 22(4), 90-102.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Dina, & Arief, Muhammad. (2023). Implementasi Chromebook dalam pembelajaran berbasis proyek di SDN 7 Bandung. *Jurnal Pendidikan Proyek*, 16(2), 88-102.
- Wiranata, Willy. (2022). Penggunaan Chromebook di sekolah pribadi Depok sebagai media pembelajaran flipped classroom berbasis e-learning Google Classroom pada topik unsur dan senyawa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 120-135.
- Widodo, A. (2020). Penggunaan teknologi berbasis cloud untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 145-158.
- Peraturan**
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021*

tentang Asesmen Nasional.
<https://www.kemdikbud.go.id>

Peraturan Pemerintah Nomor 57
Tahun 2021 tentang Standar
Nasional Pendidikan.

Permendikbud Nomor 17 Tahun 2021
tentang Asesmen Nasional.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016
tentang Standar Proses
Pendidikan Dasar dan
Menengah.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun
2018 tentang Sistem
Pemerintahan Berbasis
Elektronik (SPBE).

Program Digitalisasi Sekolah
(Kemendikbudristek, 2019).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan
Nasional Pasal 3.